

**CAUSE FACTORS OF ADOLESCENTS IN NAGARI TARAM  
KECAMATAN HARAU DISTRICT LIMA PULUH KOTA  
SUMATERA BARAT**

**Siti Nurjanah 1), Dra. Titi Maemunaty, M. Si 2) Dra. Widiastuti, M. Pd 3)**  
*Janna71451@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, Widiastuti14@gmail.com,*  
081395025796

*Outdoor School of Education Products  
Faculty of Education and Science Science  
Riau University*

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the causes of juvenile delinquency in Nagari Taram, Harau Sub-District, Lima Puluh City, West Sumatra. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample in this study was 75 people, namely adolescents who were in Nagari Taram with a random sampling technique using the slivin formula. The technique to collect data using a questionnaire. Techniques for data analysis using the percentage formula. The results of this study indicate that the factors of the self are quite high, the factors of the family are quite high, the factors of the community are classified as moderate.*

**Key Words:** *Causes, Juvenile Crime In Nagari Taram.*

# **FAKTOR PENYEBAB KENAKALAN REMAJA DI NAGARI TARAM KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT**

**Siti Nurjanah 1), Dra. Titi Maemunaty, M. Si 2) Dra. Widiastuti, M. Pd 3)**

Janna71451@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, Widiastuti14@gmail.com,  
081395025796

Prodi Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab kenakalan remaja di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang yaitu remaja yang ada di Nagari Taram dengan teknik random sampling menggunakan rumus slivin. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor dari diri sendiri tergolong cukup tinggi, faktor dari keluarga tergolong cukup tinggi, faktor dari masyarakat tergolong sedang.

**Kata Kunci:** Faktor Penyebab, Kenakalan Remaja Di Nagari Taram.

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan antara kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai 20 tahun yaitu menjelang masa dewasa muda. (Soetjiningsih. 2004). Di masa ini biasanya remaja tertarik ingin mencoba hal-hal baru yang belum tentu baik untuk kehidupan masa depannya, seperti berpacaran, merokok, minum minuman keras, penggunaan obat-obatan terlarang dan sebagainya. Hal tersebut terjadi karena pengaruh lingkungan dan kurangnya pengawasan dari orang tua serta media massa dan lainnya.

Di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat tidak jarang terdengar orang tua mengeluh atas kelakuan anaknya yang tidak dapat diatur dan selalu memberontak. Tidak di pungkiri bahwa tingginya angka kriminalitas atau tindak kejahatan yang ada di Nagari Taram sangat mempengaruhi perilaku remaja yang ada di Nagari Taram. Pelanggaran atau kejahatan yang dilakukan meliputi pencurian, penipuan, pengrusakan dan lain-lain. Di lakukan oleh orang dewasa maupun remaja. Remaja dibawah umur (12-17 tahun) yang melakukan pelanggaran masih dibawah perlindungan hukum, sehingga remaja yang tertangkap oleh pihak kepolisian hanya diberikan bibingan serta arahan dan selanjutnya akan dikembalikan kepada orang tuanya. Sedangkan remaja yang sudah menginjak umur 18-22 tahun, dapat diberikan sanksi pidana sesuai tindak pidana atau pelanggaran yang dilakukannya.

R. Soesilo (dalam Sofyan Willis, 1981:60) mengenai hukum pidana terhadap kejahatan yang dilakukan remaja di bawah umur 16 tahun, ada kemungkinan sebagai berikut:

- a. Anak itu dikembalikan kepada orang tua atau walinya dengan tidak di kenakan hukuman apapun.
- b. Anak itu di jadikan anak negara yakni diserahkan ke rumah pendidikan anak-anak nakal.
- c. Anak itu dijatuhi hukuman seperti biasa, dalam hal ini ancaman hukuman di kurangkan dengan sepertiganya.

Mengenai bentuk atau jenis kenakalan remaja dan anak disepanjang zaman tetap saja ada. Hanya frekuensi dan akibat-akibatnya pada zaman sekarang, jaman teknologi modern ini, agak meningkat sesuai dengan kemajuan tersebut. Kita ambil contoh pencurian, pencurian jaman dahulu tidak dengan menggunakan media seperti pisau, pistol dan lainnya. Demikian juga kejahatan-kejahatan yang lain seperti pelanggaran susila, penganiayaan, narkoba, penipuan dan kejahatan lainnya.

Di kenagarian Taram terdapat 75 orang remaja, berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan tokoh masyarakat, warga setempat dari 75 orang remaja tersebut di peroleh keterangan adanya remaja yang bermasalah serta melakukan kenakalan sebagai berikut :

- a. Sebagian remaja sering terlibat perkelahian dengan teman sebaya, bersikap kejam dan sering mengganggu orang lain.
- b. Suka kebut-kebutan bersama teman sebaya di jalan sehingga meresahkan masyarakat.
- c. Remaja yang putus sekolah akibat di DO karena sering bolos sekolah.
- d. Para remaja sering melakukan pencurian.

- e. Remaja yang merokok dan minum-minuman keras.

Kenakalan mereka tersebut merisaukan masyarakat dan khususnya orang tua mereka. Kenakalan yang mereka lakukan juga memiliki dampak negatif dan tidak baik untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Selain itu kenakalan remaja tersebut juga memiliki dampak psikis yang sangat negatif bagi remaja yang melakukan tindakan tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa Sajakah Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Jorong Tanjung Atas Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor penyebab kenakalan remaja di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Memperkaya Ilmu Pengetahuan dan memberikan wawasan tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap anak remajanya supaya dapat mengembangkan sesuai dengan potensi diri dan talenta yang baik.

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan umumnya serta mengembangkan Ilmu Pendidikan Luar Sekolah dalam memberikan manfaat dan pengetahuan tentang teori penyebab Kenakalan Remaja serta cara mengatasinya.

- a. Bagi masyarakat sebagai masukan untuk lebih waspada terhadap pengawasan pergaulan pada remaja dan cepat tanggap dalam mengatasi terjadinya kenakalan remaja serta kerjasama yang baik antar warga di Nagari Taram.
- b. Bagi orang tua sebagai masukan atau sebagai pikiran agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anak remajanya dengan baik dan dapat memberikan informasi atau pengetahuan tentang teori penyebab kenakalan Remaja serta cara mengatasinya.
- c. Bagi remaja sebagai masukan agar dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap dampak kenakalan Remaja untuk bekal kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.
- d. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan terjun kelapangan sehingga menambah kemampuan, keterampilan serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang diteliti.

2. Manfaat secara praktis
  - a. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang teori penyebab kenakalan remaja dan cara mengatasinya.
  - b. Sebagai upaya awal untuk mengetahui cara mengatasi kenakalan remaja.

Sehubungan dengan judul penelitian, maka peneliti mendefinisikan penelitian tentang faktor penyebab kenakalan remaja. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penulisan, maka peneliti menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Faktor Penyebab  
Yang dimaksud dengan faktor penyebab ini adalah segala sesuatu yang terjadi atau terdapat dalam dan luar kegiatan yang ada pengaruhnya dalam diri seseorang.
2. Kenakalan, menurut Singgih D. Gunarso (1979:30) mengatakan bahwa dalam pengertian kenakalan harus terlihat adanya perbuatan atau tingkahlaku yang bersifat pelanggaran hukum yang berlaku dan pelanggaran nilai-nilai moral. Kenakalan tersebut mempunyai tujuan yang a-sosial yakni dengan perbuatan atau tingkahlaku tersebut ia bertentangan dengan nilai atau norma sosial yang ada di lingkungan hidupnya.
3. Remaja  
Yang dimaksud dengan remaja adalah masa remaja yang khusus, penuh gejolak karena pada pertumbuhan fisik terjadi ketidak seimbangan. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan emosi, inteligensia dan sosial.
4. Kenakalan Remaja  
Kenakalan remaja merupakan kenakalan yang dilakukan oleh mereka yang berumur antara 13-17 tahun. Mengingat di Indonesia pengertian dewasa selain ditentukan oleh batas-batas umur, juga ditentukan oleh status pernikahan, maka dapat ditambahkan bahwa kenakalan remaja adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh mereka yang berumur antara 13-17 tahun dan belum menikah (Singgih D. Gunarsa, 1979:30).

Menurut Sofyan (1981:61) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kenakalan remaja diantaranya:

- a). Faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri:
  1. Predisposing factor
  2. Lemahnya pertahanan diri
  3. Kurangnya kemampuan penyesuaian diri
  4. Kurangnya dasar iman dalam diri remaja
- b). Faktor yang berasal dari keluarga:
  1. Kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua
  2. Lemahnya keadaan ekonomi orang tua
  3. Kehidupan keluarga yang tidak harmonis
- c). Faktor dari lingkungan masyarakat:

1. Kurangnya ajaran agama yang konsekuen
2. Masyarakat yang kurang memperoleh pendidikan
3. Kurangnya pengawasan terhadap remaja
4. Pengaruh norma-norma baru dari luar

Masa remaja menurut Mappiare (dalam M. Ali, Ansori, 1982:9) berlangsung antara umur 12 sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 sampai 22 tahun bagi pria. Rentan usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun adalah usia remaja akhir.

Kenakalan remaja ialah suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seorang remaja baik secara sendirian maupun secara kelompok yang sifatnya melanggar ketentuan-ketentuan hukum, moral, dan sosial yang berlaku di lingkungan masyarakatnya (Singgih, 1978).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di laksanakan di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain (Sugiyono, 2012:11). Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang di angkakan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di Nagari Taram yang berjumlah 20 orang untuk uji coba penelitian dan 43 untuk angket penelitian. Teknik Sampel yang di gunakan adalah sampel random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket, di susun dan di sebar ke semua sampel dengan pedoman kepada skala Likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban di beri bobot sebagai berikut :

Penelitian tentang faktor penyebab kenakalan remaja dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi

n = jumlah keseluruhan responden

100% = bilangan tetap

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta sub indikator yang bertujuan untuk melihat item dan sub indikator mana yang benar-bener menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang faktor penyebab kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten lima puluh kota sumatera barat. Pada penelitian ini indikator indikator terbagi menjadi tiga yaitu 1) faktor dari dalam diri anak itu sendiri 2) faktor dari keluarga 3) faktor dari masyarakat.

Penyajian data setelah data terkumpul diseleksi dan diolah berdasarkan ketentuan yang dilakukan BAB III, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat**

No	Indikator	sub indikator	SL	SR	JR	TP
			%	%	%	%
1	Faktor dari dalam diri anak itu sendiri	1. <i>predisposing factor</i>	38,37	29,47	12,8	19,37
		2. lemahnya kemampuan pengawasan diri terhadap pengaruh lingkungan	38,12	31,64	16,76	13,5
		3. kurangnya kemampuan penyesuaian diri	37,22	35,34	14,9	12,56
		4. kurang sekali dasar-dasar keagamaan di dalam diri	39,06	27,9	23,28	9,78
		<b>jumlah</b>	152,8	124,35	67,74	55,21
		<b>Rata-rata</b>	38,19	31,088	16,935	13,803
2	faktor dari keluarga	1. anak kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian	41,48	31,8	22,08	4,65
		2. lemahnya keadaan ekonomi orang tua	40,48	24,2	19,08	16,3
		3. kehidupan keluarga tidak harmonis	21,4	27,92	30,24	20,48
		<b>Jumlah</b>	103,4	83,92	71,4	41,43
		<b>Rata-rata</b>	34,45	27,973	23,8	13,81
3	faktor dari masyarakat	1. kurangnya pelaksanaan ajaran agama	15,82	22,32	31,16	30,7
		2. masyarakat kurang memperoleh pendidikan	24,18	31,62	26,52	17,68
		3. kurangnya pengawasan terhadap remaja	17,83	32,18	27,52	22,5
		4. pengaruh norma baru dari luar	12,03	32,17	37,6	17,68
		<b>jumlah</b>	69,86	118,29	122,8	88,56
		<b>Rata-rata</b>	17,47	29,573	30,7	22,14
<b>jumlah seluruhnya</b>			326	327	262	185,2
<b>Rata-rata</b>			22,5	22,2	17,9	12,44

Sumber: hasil pengolahan angket penelitian 2019

Pada tabel 1. dapat diketahui bahwa rekapitulasi faktor penyebab kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten lima puluh kota sumatera barat

secara keseluruhan dari indikator faktor dari dalam diri anak itu sendiri yang menyatakan Selalu(SL) 38,19%, Sering (SR) 31,088%, Jarang(JR) 16,935%, Tidak Pernah (TP) 13,803%, selanjutnya dapat dilihat pula dari faktor keluarga yang menyatakan Selalu (SL) 34,45%, Sering(SR) 27,973%, Jarang(JR) 23,8%, Tidak Pernah (TP) 13,81, selanjutnya dapat dilihat pula dari faktor masyarakat yang menyatakan Selalu (SL) 17,47%, Sering (SR) 29,573%, Jarang(JR)30,7%, Tidak Pernah(TP) 22,14%. Dapat dilihat dari persentase yang ada, dari rata-rata keseluruhan 3 indikator persentase (SL+SR) 44,7%, Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat tergolong sedang .

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penyebab kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten lima puluh kota sumatera barat tergolong sedang, dengan indikator faktor dari dalam diri anak itu sendiri dengan nilai persentase (SL+SR) 69,27%, artinya tingkat kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten limapuluh kota sumatera barat yaitu tergolong tinggi, selanjutnya indikator faktor dari keluarga dengan nilai persentase (SL+SR) 62,42%, artinya tingkat kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten limapuluh kota sumatera barat tergolong tinggi, selanjutnya indikator faktor dari masyarakat dengan nilai persentase (SL+SR)47,04% artinya tingkat kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten limapuluh kota sumatera barat tergolong sedang.

Jadi faktor penyebab kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten limapuluh kota sumatera barat yang memiliki persentase keseluruhan rata-rata(SL+SR) 44,7% sehingga faktor penyebab kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten limapuluh kota sumatera barat tergolong sedang, artinya faktor penyebab kenakalan remaja tersebut belum sangat berbahaya.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa perolehan nilai persentase keseluruhan adalah 44,7%, artinya faktor penyebab kenakalan remaja tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sofyan (1981:61) mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan kenakalan remaja ditunjukkan dengan indikator-indikator (1) faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri: (a) *predisposing factor* (b) lemahnya pertahanan diri (c) kurangnya kemampuan penyesuaian diri (d) kurangnya dasar iman dalam diri remaja, (2) faktor yang berasal dari keluarga : (a) kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua, (b) lemahnya keadaan ekonomi orang tua,(c) kehidupan keluarga yang tidak harmonis (3) faktor dari lingkungan masyarakat (a) kurangnya ajaran agama yang konsekuen (b) masyarakat yang kurang memperoleh pendidikan (c) kurangnya pengawasan terhadap remaja, (d) pengaruh norma-norma baru dari luar.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai faktor penyebab kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten lima puluh kota sumatera barat yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian, maka diambil simpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten lima puluh kota sumatera dapat di lihat dari indikator faktor dalam diri anak itu sendiri tergolong tinggi. Artinya, faktor dari dalam diri sendiri sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja tersebut.
2. Faktor penyebab kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten lima puluh kota sumatera barat di lihat dari faktor keluarga tergolong tinggi. Artinya faktor dari dalam keluarga berpengaruh terhadap kenakalan remaja.
3. Faktor penyebab kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten lima puluh kota sumatera barat di lihat dari indikator faktor dari masyarakat tergolong sedang. Artinya, sebagian masyarakat dapat berpengaruh terhadap kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil simpulan dari ketiga faktor penyebab kenakalan remaja di nagari taram kecamatan harau kabupaten lima puluh kota sumatera barat menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan adalah dari dalam diri anak itu sendiri dengan persentase 69,27%. Artinya, faktor dari dalam diri sendiri sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja itu sendiri.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu di berikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain :

1. Masyarakat di Nagari Taram Kecamatan Harau supaya memperhatikan anak-anaknya terutama yang beranjak remaja agar tidak mudah terpengaruhi oleh hal yang negatif.
2. Orang tua perlu memperbaiki pola asuhnya terhadap anak, agar tumbuh kembangnya baik dan sesuai dengan nilai agama, kesopanan, dan kedisiplinan supaya tidak hilang arah.
3. Pemerintah setempat seharusnya memperhatikan kondisi lingkungan yang tidak kondusif bagi remaja agar remaja tidak mudah terpengaruhi untuk melakukan kenakalan.

4. Peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor penyebab kenakalan remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Drs. H. *Psikologi sosial*, Edisi Revisi, Rineka Cipta.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- B.Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Gunarsa, Ny Singgih D dan Singgih D Gunarsa. 1979. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Gunarsa, Singgih D. 1991. *Psikologi Praktis, Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Khairuddin. 2002. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty
- Kartini, Kartono. (1992). *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mappiare, A. 1992. *Psikologi Remaja*. Surabaya. Usaha Nasional
- Monks, F. J, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Ngalim Purwanto, 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Rosda Karya
- Sarlito wirawan Sarwono. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.Jakarta.
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Pt. Rhineka Cipta
- Sofyan S. Willis.1981. *Problema Remaja dan Pemecahannya*. Bandung. Angkasa

Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja*. Rineka Cipta. Jakarta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA. Bandung

Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian Pendidikan*. PT Rineka Cipta.  
Jakarta

Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi Offset

Yudho Purwoko. 2001. *Memecahkan Masalah Remaja*. Bandung. Penerbit  
Nuansa